**MODEL APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING TO INCREASE ACTIVITY AND RESULTS OF LEARNING IN LEARNING SOCIAL SCIENCE IN PRIMARY SCHOOL**

(Classroom Action Research on Matter Figures Important Role in Events Proclamation in Class V The Cisoka Elementary School of Cikijing in The District Majalengka)

By:

Dea Mandasari

115060220

**ABSTRACT**

The research was conducted in the Cisoka elementary school of Cikijing in the district Majalengka with fourth grade student subject there are 26 of student. This study is based on IPS learning conditions that are less meaningful. Based on preliminary observations made earlier that IPS learning process that occurs in the classroom so that the student does not involve a lot of activity and student learning outcomes do not correspond to expect. Another factor that causes this condition is the ability of teachers less than the maximum, for example, the use of instructional media that are less involving students, teaching methods are still monotonous, less innovative and varied in use instructional strategies that lead students to become bored easily and are less motivated. The research aims to improve the activity and student learning outcomes in social studies learning through the implementation of cooperative learning model of the process that is active, creative and fun. The model used in this research is classroom action research consisting of 2 cycles or actions, each action includes planning, implementation, observation or observation and reflection. Based on the observations and reflections are held, obtained data showing an increase in activity and student learning outcomes. Percentage activity of students in the first cycle reached 69,61% increase of 18,84% in the second cycle into 88,45% and for test results that the pre-cycle reached 64,8% increased by 11,7% to 76,5% in I cycle and increased again by 13,35% to 89,85% in the second cycle. Based on these results, the study was recommended as one of the forms of innovation learning social studies and other lessons as one way of addressing the problems in the implementation of learning in elementary school.

**Keywords: Cooperative Learning, Learning Activity, Learning Outcomes**

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**DI SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Tokoh-tokoh Penting yang Berperan dalam Peristiwa Proklamasi di Kelas V SD Negeri Cisoka

Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka)

Oleh

Dea Mandasari

115060220

**ABSTRAK**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Cisoka Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka dengan subjek penelitian siswa kelas V sebanyak 26 orang. Penelitian ini didasari oleh kondisi pembelajaran IPS yang kurang bermakna. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelumnya bahwa proses pembelajaran IPS yang terjadi di kelas tidak banyak melibatkan siswa sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan. Faktor lain yang menyebabkan kondisi seperti ini adalah kemampuan guru yang kurang maksimal, misalnya penggunaan media pembelajaran yang kurang melibatkan siswa, cara mengajar yang masih monoton, kurang inovatif dan variatif dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga menyebabkan siswa menjadi mudah bosan dan kurang termotivasi. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan model *cooperative learning* dengan proses yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Model yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus atau tindakan, setiap tindakan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Berdasarkan pengamatan dan refleksi yang dilaksanakan, diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 69,61 % meningkat sebesar 18,84 % pada siklus II menjadi 88,45% dan untuk hasil tes yaitu pada pra siklus mencapai 64,8 % meningkat 11,7 % menjadi 76,5 % pada siklus I dan meningkat lagi sebesar 13,35 % menjadi 89,85 % pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini direkomendasikan sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran IPS maupun pembelajaran lainnya sebagai salah satu cara mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran di SD.

**Kata Kunci: *Cooperative Learning*, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar**